

ABSTRAK

Skripsi dengan judul Peran Partisipasi Masyarakat dalam pengembangan dan Pengelolaan Objek Wisata Bumi Perkemahan Jurang Senggani Tulungagung yang ditulis oleh Dian Agung Pratama NIM. 126407203047, Pembimbing Uswatun Nafi'ah NIDN. 2008049502.

Dalam Peraturan Daerah No. 2 Tahun 2017 Tulungagung, kawasan Sendang merupakan kawasan strategi pariwisata 1 Kaki Gunung Wilis dan sekitarnya dengan fokus pengembangan ekowisata alam pegunungan. Objek wisata Bumi Perkemahan Jurang Senggani menjadi salah satu fokus pengembangan ekowisata berbasis masyarakat. Namun dalam beberapa waktu terakhir kondisi partisipasi pada objek wisata tersebut menurun. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji peran partisipasi masyarakat dalam pengembangan dan pengelolaan objek wisata Bumi Perkemahan Jurang Senggani, faktor pendukung dan penghambat, serta konsep pengembangan dan pengelolaan pariwisata berbasis masyarakat.

Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara rinci hasil data dan informasi dari ketua dan anggota Pokdarwis serta masyarakat lokal sekitar objek wisata. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi serta teknik analisis data metode *milles and hubberman*. Teknik pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi data.

Hasil dari penelitian ini adalah: 1) Peran partisipasi masyarakat dalam pengembangan dan pengelolaan. Masyarakat sudah terlibat dalam setiap tahap mulai tahap pengambilan keputusan, pelaksanaan, pengambilan manfaat, serta evaluasi dengan tipe partisipasi konsultatif, partisipasi fungsional, partisipasi insentif, dan partisipasi mandiri. Namun dalam hal ini masih belum mencapai kesetaraan tanggung jawab dimana belum adanya kejelasan struktur kelembagaan Pokdarwis. Bentuk partisipasi masyarakat berupa ide, tenaga dan keterampilan. 2) Faktor penghambat dan pendukung partisipasi masyarakat yaitu sulitnya akses, keterbatasan anggota, pembagian penanggung jawab yang belum jelas, kurangnya kesiapan SDM terkait IT, dan keterbatasan dana. Hal tersebut berdampak pada kegiatan promosi, pemeliharaan fasilitas sehingga belum mencapai keteraturan infrastruktur dan keteraturan layanan. Faktor pendukung yaitu kerja sama yang tinggi, kerja sama dengan berbagai pihak, daya tarik alam luar biasa, serta keterampilan masyarakat dalam memainkan budaya lokal. 3) Konsep pengembangan dan pengelolaan berbasis masyarakat yang diterapkan dengan baik yaitu dimensi ekonomi, dimensi budaya, dan dimensi lingkungan. Namun dimensi sosial dan dimensi politik masih lemah dimana dimensi sosial belum adanya penguatan organisasi serta belum mampu meningkatkan kualitas hidup masyarakat lokal serta dimensi politik belum adanya peningkatan partisipasi. Dalam pengelolaan objek wisata ini menggunakan prinsip *sapta pesona* yaitu aman, tertib, bersih, sejuk, indah, ramah, dan kenangan.

Kata Kunci: Partisipasi Masyarakat, Pariwisata Berbasis Masyarakat, Pengembangan dan Pengelolaan Wisata.

ABSTRACT

*Thesis with the title *The Role of Community Participation in the Development and Management of the Jurang Senggani Tulungagung Campground Tourist Attraction*, written by Dian Agung Pratama NIM. 126407203047, Uswatun Nafi'ah NIDN. 2008049502.*

In Regional Regulation No. 2 of 2017 Tulungagung, the Sendang area is a strategic tourism area 1 Kaki Gunung Wilis and its surroundings with a focus on developing mountain nature ecotourism. The Bumi Perkemahan Jurang Senggani tourist attraction is one of the focuses of community-based ecotourism development. However, in recent times the condition of participation in the tourist attraction has decreased. The purpose of this study is to examine the role of community participation in the development and management of the Bumi Perkemahan Jurang Senggani tourist attraction, supporting and inhibiting factors, and the concept of community-based tourism development and management.

In this study using a qualitative method with a descriptive approach that aims to describe in detail the results of data and information from the head and members of Pokdarwis and the local community around the tourist attraction. Data collection techniques in this study used observation, interviews, and documentation as well as data analysis techniques using the Milles and Hubberman method. The data validity checking technique used data triangulation.

The results of this study are: 1) Community participation is essential in development and management, with involvement in decision-making, implementation, benefit-sharing, and evaluation stages. Participation types include consultative, functional, incentive, and independent. However, equal responsibility has not been achieved due to unclear institutional structure in Pokdarwis. Community contributions are primarily in the form of ideas, labor, and skills. 2) Inhibiting and supporting factors are difficult access, limited members, unclear division of responsibilities, lack of readiness of IT-related human resources, and limited funds. This has an impact on promotional activities, maintenance of facilities so that they have not achieved regular infrastructure and regular services. Supporting factors, high cooperation, cooperation with various parties, extraordinary natural attractions, and community skills in playing local culture. 3) The concept of community-based development and management that is well implemented is the economic dimension, cultural dimension, and environmental dimension. The social dimension and political dimension are still weak, the social dimension has not had any organizational strengthening and has not been able to improve the quality of life of the local community, the political dimension has not had any increased participation. The management of tourist attractions uses the principles of Sapta Pesona, namely safe, orderly, clean, cool, beautiful, friendly, and memorable.

Keywords: *Community Participation, Community Based Tourism, Tourism Development and Management.*